

## MANFAAT ASURANSI SAMPAH BAGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Mutiara Ayu Putri, Ida Nuraini, M. Sri Wahyudi

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Indonesia

\* Corresponding author: [ayuputrimutiara1@gmail.com](mailto:ayuputrimutiara1@gmail.com)

### **Artikel Info**

#### *Article history:*

Received 26 December 2018

Revised 17 Januari 2019

Accepted 29 Januari 2019

Available online 23 February 2019

**Keyword:** Insurance; members; health care cost.

JEL Classification

### **Abstract**

*This research is aimed at knowing the characteristics of member garbage insurance in Malang and the differences based on the level of cost treatment pre-and post-the garbage insurance exist. Descriptive quantitative method was used in this research and analyzed by using different test with SPSS application. The result revealed that by the existence of garbage insurance could change the health facility in Lowokwaru district. Moreover, the public health increased, so it gave different health care cost which was significant. The differences of health care cost between pre and post the garbage insurance exist are amount 1.730.000 Rupiah. Means, every garbage insurance member on average only experience decreasing cost treatment amount 5.151 Rupiah.*

## PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia merupakan jumlah penduduk yang memiliki penduduk yang sangat besar dan memiliki kecenderungan dengan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan oleh manusia setiap hari. Dengan meningkatnya sampah dalam sehari-harinya masyarakat mengolah sampah menjadi suatu yang bermanfaat dengan masyarakat menjadi anggota asuransi sampah dapat memberikan suatu yang positif untuk masyarakat sekitar. Dan suatu yang manfaat itu yang hanya dengan mengumpulkan sampah dan bisa memberikan pengobatan yang tanpa biaya lagi. Di Malang sendiri, asuransi sampah menjadi salah satu perhatian bagi kalangan menengah ke bawah, karena asuransi sampah dinilai sebagai penggerak masyarakat supaya bisa memberikan suatu dampak positif dalam mengolah sampah yang cukup berpengaruh. Pemerintah merasa perlu mengatur sedemikian rupa agar dalam kegiatan asuransi mikro sosial ini supaya bisa berjalan dengan efektif.

Pada tahun 2013 silam, asuransi sampah mengembangkan inovasi didasarkan pada kajian ilmiah dan terapan. Dengan mengembangkan asuransi sampah dengan pengembangan kesehatan yakni hasil penelitian mampu diterapkan di masyarakat dan dipasarkan secara luas dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Salah satunya mengembangkan sistem asuransi sampah itu sangat sederhana dan untuk prosesnya juga sama seperti asuransi kesehatan yang sudah ada. Namun asuransi sampah ini lebih berbasis ke masyarakat dan sumber pembiayaannya adalah dengan menyeter sampah. Dari hasil perbulan penukaran sampah oleh masyarakat dikelola sebagai biaya premi asuransi untuk membiayai seluruh kebutuhan kesehatan. Masyarakat juga bisa mengembangkan secara berkelompok sehingga ada gotong royong dalam pelaksanaannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismoyo, Muluk, & Saleh (2015) dengan judul "Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah

rumah tangga”. Menjelaskan bahwa mempunyai tujuan untuk meningkatkan partisipasi yang baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga mampu membuat perencanaan partisipatif yang dilakukan lebih berbobot. Dengan melihat tujuan yang hendak dicapai sebagaimana diuraikan maka pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini menghasilkan alat analisis deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh adalah bahwa masyarakatlah yang berperan besar di setiap proses perencanaan untuk mengatasi permasalahan yang timbul di masyarakat maka keterlibatan masyarakat dalam perencanaan kegiatan menjadi faktor penting dan menentukan kualitas partisipasi.

Sarfiah & Juliprijanto, n.d. dengan judul “Manfaat bank sampah bagi masyarakat di Dusun semali Desa salamkanci Kecamatan bandongan Kabupaten magelang”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manfaat bank sampah terhadap lingkungan, sosial, ekonomi supaya dengan adanya manfaat bank sampah di Dusun semali semakin meningkat dalam ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dan hasil dari penelitian ini adalah memberikan dampak positif terhadap lingkungan yakni membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan yang paling banyak dirasakan masyarakat yaitu berkurangnya sampah di lingkungan sekitar yang berserakan.

Dengan judul “ Hubungan persepsi terhadap kesehatan dengan kesadaran menyeter sampah anggota Klinik Asuransi Sampah”. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan anatar persepsi terhadap kesehatan dengan kesadaran menyeter sampah dengan pembuktian hasil analisis yang memunculkan nilai  $r$  sebesar 0.468 dengan nilai  $p < 0,01$ . Bahwa semakin positif persepsi terhadap kesehatan pada diri seseorang maka akan meningkatkan kesadaran dalam menyeter sampah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif korelasional dengan metode perhitungan statistic tertentu sehingga akan diketahui ada atau tidak ada hubungan antar dua variable Sudarsono & Suharsono (2016). Palesangi, Muliadi (2012) dengan judul “ Pemuda Indonesia dan kewirausahaan sosial”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada dua alternatif kemitraan yang dapat dikembangkan oleh wirausaha sosial yakni kemitraan dengan intitusi publik dan kemitraan dengan koperasi. Disisi lain kewirausahaan sosial juga merupakan alternatif guna mengatasi masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, dan kerusakan lingkungan.

Dengan penelitian terdahulu yang sudah diteliti menurut (Salim, 2007) Asuransi merupakan suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti subsitusi kerugian-kerugian besar yang belum pasti. Dalam perumusan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap orang berhak membayar kerugian-kerugian besar yang mungkin terjadi pada waktu mendatang. asuransi merupakan suatu lembaga keuangan sebab melalui asuransi dapat dihimpun dana besar, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi, karena asuransi bertujuan memberikan perlindungan atas kerugian keuangan yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak diduga sebelumnya.

Asuransi sosial umumnya lebih banyak menyangkut kesejahteraan sosial dari masyarakat, daripada arti mempertanggungkan resiko-resiko kerugian. Asuransi sosial dapat dirumuskan secara umum sebagai segala macam yang melindungi orang terhadap resiko sosial. Bahwa intinya asuransi sosial adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, yang dijamin adalah resiko sosial, jaminan merupakan beban masyarakat seluruhnya (Salim, 2007).

Dengan adanya asuransi sampah adapun penelitian terdahulu (Qodriyatun, 2014) Peningkatan kesejahteraan masyarakat mengacu pada ukuran peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu adanya penurunan tingkat kemiskinan, penurunan tingkat pengangguran, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kaitannya dengan pengelolaan sampah berdasarkan UU No.18 Tahun 2008 adalah memungkinkan kegiatan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(Boedirachminarni & Suliswanto, 2015) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Sementara ditinjau dari segi pengelolaannya, ekowisata dapat didefinisikan sebagai penyelenggaraan kegiatan wisata yang bertanggung jawab di tempat-tempat alami dan atau didaerah yang dibuat kaidah alam dan secara ekonomi berkelanjutan yang mendukung upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tidak meratanya jumlah penduduk miskin di Jawa Timur mencerminkan belum adanya tingkat pemerataan pendapatan di masyarakat walaupun pertumbuhan ekonomi Jawa Timur cukup tinggi. Demikian pula dengan tingkat produktivitas tenaga. Sektor pertanian memiliki tingkat produktivitas tenaga kerja yang paling rendah dibanding sektor lainnya. (Nuraini, 2017).

Dengan tingginya konsumerisme wanita atau ibu rumah tang menurut (Rochminarni & Nuraini, 2005) disebabkan karena gaya hidup, lingkungan sosial, dan tingkat pendapatan. Karena gaya hidup dan lingkungan sosial yang metropolitan dimana TKI bekerja dan ditunjang dengan pendapatan yang relative besar, maka pendapatan yang relative besar digunakan untuk modal usaha.

(Yuli, 1993) bahwa pengaruh lingkungan bisnis eksternal terhadap perencanaan strategi cukup tinggi dan sifatnya kurang pasti. Pengaruh perencanaan strategi terhadap kinerja tergolong cukup tinggi. Dan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesisnya. Bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota asuransi sampah yang berada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yan berjumlah 330 orang. Diambil sebagai sampel sebesar 10% atau 33 orang dengan cara purposive sampling. Pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data diperoleh nantinya bisa lebih representative. Dengan kriteris yang digunakan sudah pernah memanfaatkan pengobatan gratis, dan berapa lama mengikuti menjadi anggota asuransi sampah. Fokus dalam penelitian ini

adalah bagaimana tingkat biaya kesehatan masyarakat sesudah adanya asuransi sampah dan sebelum adanya asuransi sampah. tingkat biaya kesehatan masyarakat merupakan biaya yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

Alat analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji beda (t test) dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sesudah dan sebelum dilakukan sebuah perlakuan. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

D : selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n : Ukuran sampel

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat biaya pengobatan nasabah asuransi sampah sesudah dan sebelum adanya asuransi sampah. alfa yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05) dengan standar defiasi 32, sehingga diperoleh nilai kritis sebesar 2.03693. Jika nilai thitung ≥ nilai kritis atau berada pada daerah menerima H0 menolak H1, maka tidak terdapat perbedaan. Sebaliknya, jika nilai thitung ≤ nilai kritis atau berada pada daerah menolak H0 (menerima H1) maka terdapat perbedaan. Hasil pengujian dapat dikatakan signifikan jika nilai sig. (2-tailed) < α (0,05). Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) > α (0,05), maka hasil pengujian tidak signifikan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Asuransi Sampah merupakan asuransi premi yang didirikan sejak tahun 2013, dengan adanya asuransi sampah akan membuat kesejahteraan bagi masyarakat agar bisa membuat masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar terhadap sampah yang berserakan. Asuransi sampah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kesehatan. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan metode (T-test).

**Tabel 1. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin, Agama, Status Pernikahan Dan Pendidikan Terakhir**

Jenis Kelamin		Agama		Status Pernikahan		Pendidikan Terakhir		
P	L	Muslim	Non Muslim	Menikah	Belum Menikah	SD	SMP	SMA ST
69,70 %	30,30 %	100 %	-	90,90 %	9,10 %	42,42 %	18,18 %	30,30% 9,10%
100 %		100 %		100 %		100 %		

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Hasil Tabel 1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa karakteristik nasabah asuransi sampah di Kecamatan Lowokwaru rata-rata berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 69,70%. Kemudian berdasarkan agama 100% nasabah asuransi sampah merupakan muslim dan telah menikah sebesar 90,90%. Mayoritas pendidikan terakhir nasabah asuransi sampah adalah SMA, yaitu 30,30%.

**Tabel 2. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Usia, Jumlah Anggota Keluarga Dan Lama Menjadi Nasabah**

Usia		Jumlah Anggota Keluarga		Lama Menjadi Nasabah	
Terendah	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah	Tertinggi
20 Thn	60 Thn	1 Org	5 Org	1 Thn	6 Bln

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dengan hasil Tabel 2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa karakteristik nasabah asuransi sampah usia terendah 20 tahun sedangkan tertinggi adalah 60 tahun. Jumlah anggota keluarga anggota asuransi sampah terendah 1 orang, jumlah tertinggi 5 orang. Dan sudah lama menjadi nasabah asuransi sampah terendah 1 tahun dan tertinggi 6 bulan.

**Tabel 3. Manfaat Layanan yang diberikan oleh Nasabah Asuransi Sampah**

No	Manfaat Layanan Asuransi Sampah	Jumlah	%
1	Konsultasi Medis melalui telepon	17	51
2	Akses fasilitas ambulans	20	60
3	Pengecekan Kolesterol, Gula Darah, Urinetest	11	33
4	Bimbingan kesehatan keluarga	20	60
5	Nasihat tentang nutrisi	17	51
6	Mentoring perkembangan anak	10	30
7	Pemantauan penyakit kronis	10	30
8	Rehabilitas dan pemulihan pasca Rumah Sakit	11	33

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Hasil dari Tabel 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa manfaat layanan nasabah asuransi sampah dalam layanan konsultasi media melalui telepon yang sudah menggunakan layanan ini sebesar 17 orang dengan persentase 51%, layanan akses fasilitas ambulan sebesar 20 orang dengan persentase 60%, layanan pengecekan kolesterol, gula darah, urinetest sebesar 11 orang dengan persentase 33%, layanan bimbingan kesehatan keluarga sebesar 20 orang dengan persentase 60%, layanan nasihat tentang nutrisi sebesar 17 orang dengan persentase 51%, layanan mentoring perkembangan anak sebesar 10 orang dengan persentase 30%, layanan pemantauan penyakit kronis sebesar 10 orang dengan persentase 30%, layanan rehabilitas dan pemulihan pasca rumah sakit sebesar 11 orang dengan persentase 33%.

**Tabel 4. Dampak yang diberikan asuransi sampah terhadap masyarakat**

Positif	Negatif
100%	-
100%	-

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Hasil yang berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dijelaskan bahwa dampak dengan adanya asuransi sampah terhadap masyarakat sangat berdampak positif sebesar 100% dari jumlah nasabah 33 orang. dapat mengubah sikap masyarakat dalam melihat sampah yang awalnya di pandang sangat tidak bermanfaat tetapi ternyata dapat dijadikan sebagai sumber pengobatan dengan cara mengikuti menjadi nasabah di Klinik Asuransi Sampah dan bisa mengubah pola sikap masyarakat yang sering membakar sampah maupun membuang sampah ke sungai. Dengan ini masyarakat sangat terbantu di bidang kesehatan, dan masyarakat juga menjaga lingkungan sekitar agar tidak adanya sampah yang berserakan. Dalam hal positif seperti ini masyarakat menengah kebawah akan sangat penting dengan halnya sampah yang dulunya dibuang ke sungai tetapi sekarang bisa digunakan untuk perawatan medis yang hanya mengumpulkan sampah anorganik yang dimana hasil dari pengumpulan sampah dari masyarakat akan dijual ke pengepul dan hasil dari penjualan sampah itu akan di buat untuk biaya operasional perawatan medis masyarakat yang sudah menjadi anggota di Klinik Asuransi Sampah tersebut.

**Tabel 5. Uji T Perbedaan Tingkat Biaya Pengobatan**

Paired Samples Test

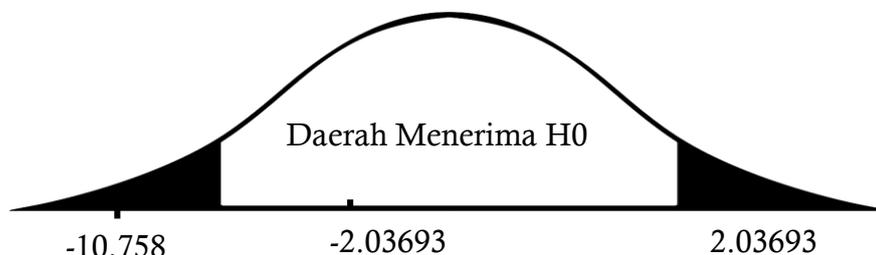
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sesudah - sebelum	-4.636E4	24757.345	4309.701	-55142.209	-37585.064	-10.758	32	.000

Sumber : Hasil Output Spss diolah, 2018

Hasil dari tabel 5 uji T diatas, diperoleh nilai thitung yang terletak pada daerah menerima H0. Dapat diputuskan untuk menolak H0 dan menerima H1.

Dapat diputuskan untuk menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa adanya perbedaan pada tingkat biaya pengobatan sesudah dan sebelum adanya asuransi sampah.

**Gambar 1. Grafik Paired Sample Test**



Sumber : Hasil Output Spss diolah, 2018

Dengan hasil dari Tabel 5, hasil output menghasilkan thitung sebesar -10.408. dengan nilai thitung  $\leq$  nilai ttable yaitu 2.03693. Sehingga dapat diputuskan bahwa adanya penurunan biaya kesehatan masyarakat Kecamatan Lowokwaru sesudah dan sebelum adanya asuransi sampah. keuntungan yang diterima oleh responden antara sesudah dan sebelum adanya asuransi sampah dengan memberikan perbedaan dalam pembayaran melalui sampah dan dihasilkan pengobatan tanpa biaya hanya menunjukkan kartu anggota asuransi sampah.

**Tabel 6. Dampak yang diberikan kepada Masyarakat dengan berdirinya Klinik Asuransi Sampah**

Kriteria	Jumlah	Persentase
POSITIF	33	100%
NEGATIF	0	0
Jumlah	33	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2018.

Hasil dari Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan kriteria "POSITIF". Dengan jumlah 33 orang atau sebesar 100% dengan berdirinya Klinik Asuransi Sampah. dengan ini dapat mengubah sikap masyarakat terhadap sampah yang awalnya dipandang sangat tidak bermanfaat tetapi ternyata dapat dijadikan sebagai sumber pengobatan dengan mengikuti menjadi anggota asuransi sampah dan bisa mengubah pola sikap masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan maupun membuang ke sungai. Dengan ini masyarakat sangat terbantu di bidang kesehatan, dan masyarakat juga menjaga lingkungan sekitar agar tidak adanya sampah yang berserakan di pekarangan rumah masyarakat. dan membuat masyarakat sangat memberikan dukungan yang positif dan sangat berfikir positif dalam pengolahan sampah yang sebelumnya dipandang tidak ada gunanya tetapi semakin masyarakat percaya dengan adanya klinik asuransi sampah mampu membuat lingkungan sekitar menjadi bersih dan nyaman tanpa adanya sampah yang berserakan. Dengan cara masyarakat hanya mengumpulkan sampah plastik, botol, kertas dapat ditukarkan dengan

pengobatan tanpa biaya. Dan masyarakat dapat berobat setiap akhir pekan di klinik asuransi sampah tersebut. Hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti terkait manfaat asuransi sampah bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam sistem penglahan asuransi sampah salah satunya dengan keberadaannya asuransi sampah masyarakat sangat antusias, karena asuransi sampah merupakan suatu program asuransi mikro yang hanya membayar dengan sampah maupun dengan istilah premi. Asuransi sampah juga memiliki visi yaitu menstabilkan dan membangun kemandirian, yang dimaksud dengan menstabilkan merupakan dengan cara menerapkan aspek-aspek ilmiah dan melakukan penelitian untuk menjadikan program rujukan sebagai teladan dan membuat asuransi sampah mikro inovatif yang andal dalam hal kesehatan. tujuan menstabilkan yang dimaksud merupakan menstabilkan asuransi sampah dengan tujuan membangun sistem pembiayaan yang berkelanjutan, sistem pelayanan terhadap masyarakat, kualitas dalam pengobatan. Adapun kemandirian yang dimaksud dengan cara membangun kemandirian masyarakat agar dapat mengolah sampah dengan baik. Masyarakat juga bisa mendapatkan pengetahuan tentang sampah yang awal mula tidak dapat digunakan bisa menjadi suatu yang bermanfaat. Dalam manfaat asuransi sampah bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat mengasumsikan bahwa antara 20% anggotanya akan membutuhkan perawatan kuratif pada bulan tertentu. Dan biaya perawatan setiap pasien dapat dikumpulkan dari anggota untuk menyediakan program yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit. Manfaatnya merupakan anggota ang sudah mengikuti asuransi sampah membayar premi tiap akhir pekan hal ini juga dirasakan perbedaannya mengenai biaya kesehatan masyarakat yang merupakan biaya dalam pengobatan anggota asuransi sampah dengan hanya menyeter sampah. sebelum dan sesudah adanya asuransi sampah adapun perbedaan dan adanya penurunan dalam biaya pengobatan masyarakat kalangan menengah kebawah. Dalam tingkat layanannya merupakan layanan kesehatan yang memiliki akses perawatan pencegahan dan rehabilitasi. Dengan adanya lingkungan sosial masyarakat dapat mengerti bagaimana dalam menggunakan sampah yang baik dan masyarakat dapat merasakan bagaimana berosialisasi terhadap masyarakat lain. Dalam kondisi lingkungan mempengaruhi kesehatan manusia, kondisi ini secara langsung dan tidak langsung ikut mempengaruhi kondisi lingkungan secara natural. Dan adapun kondisi lingkungan secara sosial dalam kondisi ini masyarakat diuntungkan oleh penyediaan jasa yang disediakan oleh lingkungan dalam hal ini hak penyedia jasa juga akan semakin diakui. Manusia memberi nilai terhadap baik buruknya lingkungan, penilaian ini mempengaruhi pilihan actual mereka.dengan mengukur kondisi lingkungan utamanya lingkungan sosial sangat rumit, dampak ini akan terlihat dalam rentang waktu yang berbeda-beda dan dampaknya berbeda pula, tergantung pada ciri-ciri masyarakat dilingkungan tersebut. Dari perspektif lingkungan sosial sendiri indikator interaksi antar masyarakat dalam lingkungan kecamatan lowokwaru bukanlah hal mudah, mengingat tingginya kebutuhan hidup yang mempengaruhi jam kerja dan aktivitas mereka guna memenuhi kebutuhan hidup. Karena itu indikator interaksi sekarang harus dilengkapi dengan

sejumlah cara diantaranya melalui asuransi sampah ini. Asuransi sampah disini tidak hanya mengandalkan sistem yang berbasis asuransi pada umumnya, tetapi asuransi sampah ini sangat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial masyarakat, karena dengan asuransi sampah ini dapat memberikan suatu manfaat terhadap kemampuan suatu wilayah atau suatu ekosistem untuk mendukung terjaminnya kelangsungan hidup sesuai dengan kemampuan untuk memulihkan kondisi lingkungannya. Dalam pelaksanaannya pihak terkait masyarakat harus menyetorkan sampah setiap akhir pekan, dari sinilah asuransi sampah ini memberikan solusi bagi permasalahan lingkungan sosial khususnya interaksi. Konsep yang dikembangkan ini adalah sistem asuransi kesehatan mikro berbasis komunitas dengan semangat gotong royong. Sampah yang dikumpulkan diolah. Sampah anorganik seperti plastic dan kertas diolah menjadi bahan kerajinan tangan. Dana yang terhimpun dari usaha tersebut digunakan untuk menopang pelayanan kesehatan secara koprehenship, mencakup promotif (meningkatkan kesehatan), preventif, kuratif (mengobati sakit), dan rehabilitative. Walaupun anggota asuransi sampah tidak sakit, nasabah tak akan rugi karena mendapat berbagai program peningkatan kesehatan. Konsep kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) ini menjadi inovasi pembiayaan kesehatan bagi masyarakat menengah kebawah. Pada saat bersamaan, tumpukan sampah yang menjadi masalah lingkungan sekaligus teratasi secara perlahan. Tren kewirausahaan bukanlah hal yang baru di Indonesia. Tren ini sudah berlangsung sejak lama dan berkembang seiring berjalannya waktu. Lambat laun muncul yang namanya bisnis sosial atau kewirausahaan sosial. Kewirausahaan sosial sendiri adalah kewirausahaan sosial terbagi ke dalam tiga bentuk. Pertama, kewirausahaan sosial mengacu pada gagasan organisasi nirlaba yang berupaya mencari pembiayaan untuk aktivitasnya sehubungan dengan adanya penghentian dukungan finansial dari pemerintah, penghentian bantuan dari individu atau pun perusahaan sementara kebutuhan sosial terus meningkat. Bentuk pertama ini menggambarkan tuntutan agar bertindak inovatif untuk menyelesaikan permasalahan sehubungan dalam upaya mencari sumber pembiayaan agar aktivitas yang bertujuan sosial tetap berjalan. Kedua, kewirausahaan sosial menekankan pada aspek individual yang memiliki gagasan untuk memperjuangkan pengurangan permasalahan sosial. Aspek individual lebih melihat pada perilaku sebagai wirausaha sosial. Ini menggambarkan bagaimana ciri atau karakter dari seorang wirausaha sosial. Ada aspek kepemimpinan di dalamnya. Ketiga, kewirausahaan sosial dipandang sebagai praktik tanggung jawab sosial dari suatu entitas bisnis melalui mekanisme kerjasama dalam penyelenggaraannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan. Pertama, Sesudah adanya asuransi sampah dapat diketahui dalam perubahan sosial masyarakat yang terjadi Berdasarkan hasil penelitian, dengan program Klinik Asuransi Sampah memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yakni membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan yang paling banyak

dirasakan oleh masyarakat yaitu dengan berkurangnya tumpukan sampah di lingkungan sekitar yang selama ini menjadi pemandangan yang kurang menarik di Kecamatan Lowokwaru. Dan biaya tingkat kesehatan masyarakat juga menurun. Kedua bahwa banyak perubahan yang terjadi pada sarana kesehatan Kecamatan Lowokwaru. Karena Klinik Asuransi Sampah didirikan di Kecamatan Lowokwaru ini, otomatis semua juga mendapatkan dampak setelah adanya pembangunan Klinik Asuransi Sampah, termasuk sarana dan prasarana kesehatan di Kecamatan Lowokwaru. Selain ini, kesehatan masyarakat juga mengalami peningkatan. Dimana biaya pengobatan antara sesudah dan sebelum adanya asuransi sampah sebesar Rp. 1.730.000, setelah adanya asuransi sampah biaya kesehatan mengalami penurunan sebesar Rp 5.151. dan mengalami perbedaan yang signifikan. Setelah adanya asuransi sampah hal ini disarankan untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui penyebaran poster, iklan media cetak, kampanye di sekolah agar jumlah nasabah yang mengikuti menjadi bagian keluarga Klinik Asuransi Sampah menjadi meningkat dan masyarakat dapat memahami cara memperlakukan sampah dengan baik dan benar. Hal tersebut di perlukan kader-kader yang aktif di setiap RT untuk mengajak warga lain agar ikut menjadi nasabah Klinik Asuransi Sampah. Dan bagi pengelola asuransi sampah melakukan kerjasama dengan instansi – instansi yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dalam hal sosialisasi kepada masyarakat untuk membuat Klinik Asuransi Sampah ini mendapatkan tempat dimasyarakat bahwa Klinik Asuransi Sampah ini memiliki dampak yang begitu besar bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Hal ini dapat mengoptimalkan kinerja anggota asuransi sampah dengan memberikan dukungan dalam bentuk apapun yang mendukung dengan adanya asuransi sampah ini. Hal tersebut dapat berupa meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, memanfaatkan sampah sebaik mungkin, terutama masyarakat menengah kebawah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albinsaid, G. 2013. *Menyehatkan Indonesia Dengan Sampah* . Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri .
- Alex, S. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik* . Yogyakarta : Pustaka Buku Press.
- Boedirachminarni, Arfida & Suliswanto, Muhammad Sri Wahyudi. 2015. *Analisis Kepuasan Pengunjung Ekowisata Kabupaten Malang*. Malang.
- Drs. Salim, A. A. 2007. *Asuransi & Manajemen Resiko*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nuraini, Ida. 2017. *Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/ Kota di Jawa Timur*. Malang.
- Palesangi, M, SE.,MBA. *Pemuda Indonesia dan Kewirausahaan Sosial*. Bandung: Universitas Katolik.
- Rochminarni, Arfida Boedi&Nuraini, Ida. 2005. *Potensi Sumber Daerah dan Kesejahteraan Keluarga Tki*. Malang.

- QodriyatunNurhayati Sri.2014. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008.Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI) Sekertariat Jenderal DPR RI Kompleks DPR MPR RI
- Sarfiah Nur, S. Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Magelang: Universitas Tidar
- Sudarsono, A dan Suharsono, Y. 2016. Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah di Indonesia Medika. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuli, Sri Budi Cantika. 1993. Analisis Perubahan Lingkungan Terhadap Kompetensi Usaha (Studi pada Pengusaha Makanan dan Minuman Skala Kecil dan Menengah di Kabupaten Malang dan Pasuruan). Malang.